



FGD IAPT 4.1

ROAD TO UIN RADEN FATAH UNGGUL

Prof. Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I

**Disampaikan Pada FGD Bersama LPM UIN Raden Fatah Palembang
Palembang, 12 Januari 2026**



RADENFATAH.AC.ID



UIN@RADENFATAH.AC.ID



UINRADENFATAH



@UINRAFAHPALEMBANG

REFERENSI:

- **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 39 TAHUN 2025 TENTANG PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI**
- **PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI NOMOR 35 TAHUN 2025 TENTANG INSTRUMEN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI UNTUK STATUS TERAKREDITASI DAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL**
- **PANDUAN SAPTO 2.0**

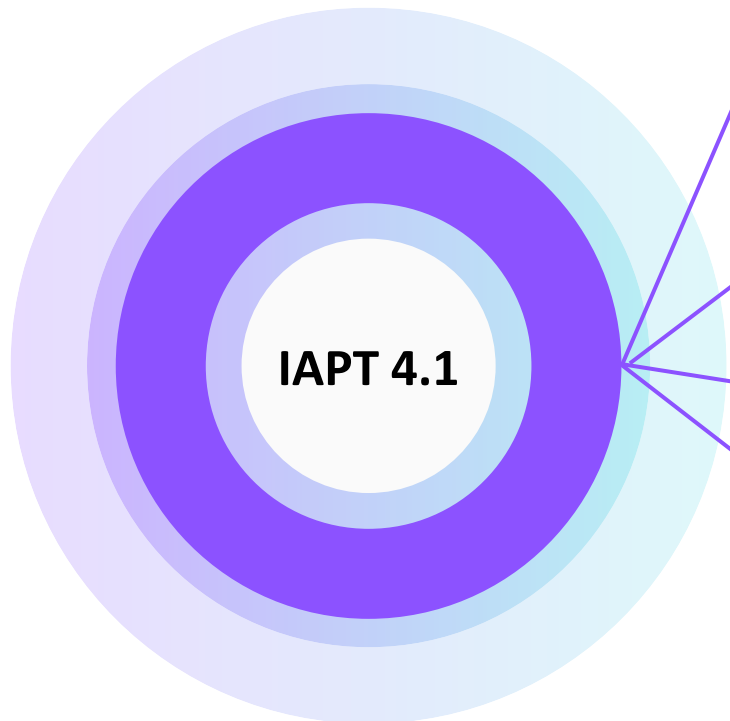
Road To APT Unggul



*If You Fail to Plan,
You Plan to Fail*

TIME LINE PERATURAN IAPT





Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi

PT Baru:

- a. rancangan tata kelola;
- b. sarana dan prasarana;
- c. sumber daya manusia; dan
- d. pembiayaan.

Perolehan Status Terakreditasi

Perguruan tinggi yang mempunyai status terakreditasi pertama untuk mengusulkan status terakreditasi paling lambat 2 (dua) tahun setelah beroperasi (menerima mahasiswa baru). Luaran:

- a. Terakreditasi
- b. Tidak Terakreditasi

Perpanjangan Status Terakreditasi

Perguruan tinggi tersebut telah menghasilkan lulusan sehingga *output/ outcome based accreditation* dapat diterapkan. Jenis instrumen APT ini juga membutuhkan adanya bobot penilaian dan syarat perlu.

Perolehan dan Perpanjangan Status Terakreditasi Unggul

Unggul:

1. Melampaui SN Dikti
2. Menerapkan GuG
3. Banyaknya atau persentase Prodi Unggul



RADENFATAH.AC.ID



UIN@RADENFATAH.AC.ID



UINRADENFATAH

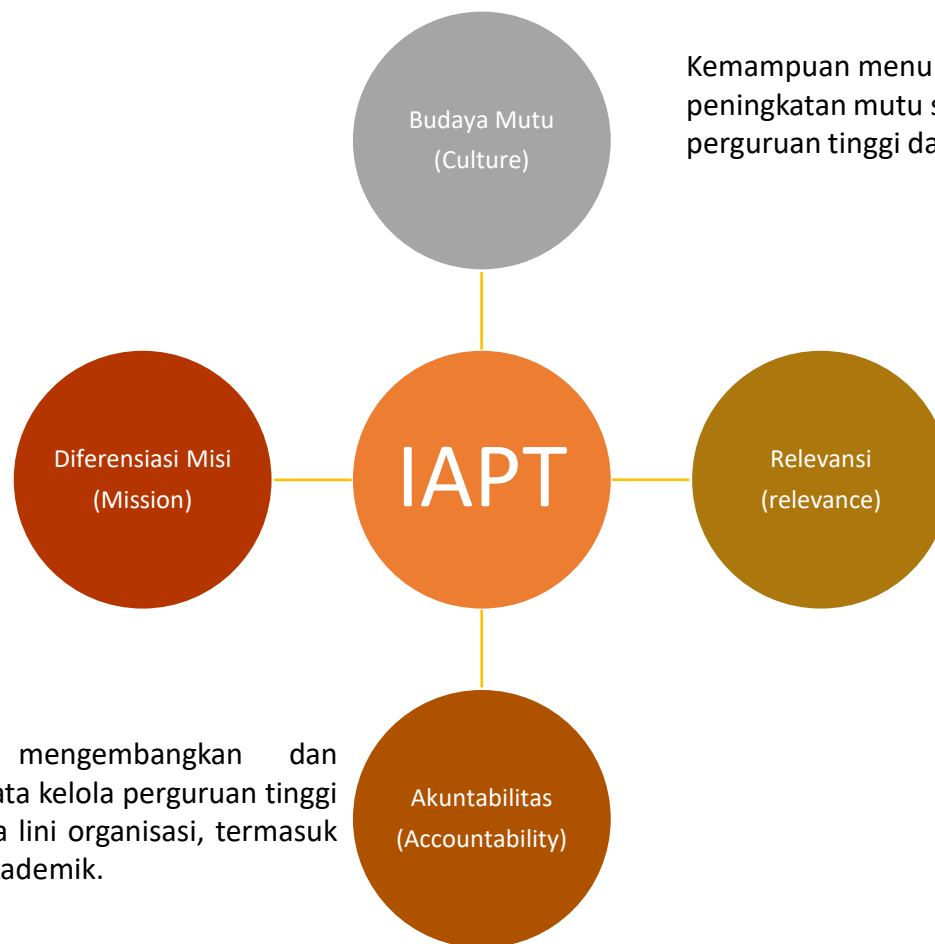


@UINRAFAHPALEMBANG

KRITERIA AKREDITASI BAN PT

kemampuan dalam menetapkan dan secara konsisten menerapkan arah pengembangan perguruan tinggi. Karena pemilihan misi dilakukan pada tingkat perguruan tinggi, maka misi dalam akreditasi program studi perlu diselaraskan dengan pilihan misi perguruan tinggi dalam konteks disiplin ilmu program studi bersangkutan.

kemampuan dalam menyusun, mengembangkan dan menerapkan secara konsisten sistem tata kelola perguruan tinggi yang tertib dan akuntabel pada semua lini organisasi, termasuk menegakkan dan menjaga integritas akademik.



Kemampuan menumbuhkembangkan dan melaksanakan secara konsisten budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan berdasarkan kapasitas/kemampuan SPMI perguruan tinggi dan efektivitas fungsi SPMI.

Upaya membangun dan memelihara kesesuaian Tri Dharma perguruan tinggi



KRITERIA AKREDITASI

ASPEK / KRITERIA		SASARAN MUTU			
		MASUKAN	PROSES	LUARAN/ CAPAIAN	DAMPAK
BUDAYA MUTU		- Tersusunnya sistem tata kelola internal PT, berikut SOP - Terbentuknya fungsi SPMI, berikut SDM pelaksanaannya, di tingkat Fakultas dan PT	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan)	Tertib laporan penjaminan mutu semester – tahunan dan 5 tahunan Kinerja PT yang menerus bertambah baik sesuai misi yang dimiliki	Pengakuan hasil audit / akreditasi nasional dan internasional
RELEVANSI	PENDIDIKAN:	- Perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (inklusif), selektivitas - Program afirmasi - Rancangan <i>outcome-based education</i>, keterlibatan/masukan stakeholder	- Berfungsinya sistem <i>outcome-based education</i>, dengan kurikulum sesuai Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia); - Muatan kurikulum yang mendukung tercapainya <i>soft & hard competence</i> <i>Micro credential</i>	- Lulusan dengan kemampuan <i>Critical thinking, Communication, Collaboration</i>, dan <i>Creativity</i> - Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari: - Sebaran kerja lulusan <i>Employability</i> <i>Entrepreneurship</i>	Pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan industri, yang dapat dinilai dari: - Tingkat kepuasan pemakai lulusan - Sertifikasi profesional - Sebaran alumni (jejaring)
	PENELITIAN	- Peta Jalan Penelitian dan Pengembangan Kualitas SDM peneliti & perekayasa sesuai misi PT yang dimiliki - Variasi sumber-sumber pendanaan riset & pengembangan	Konsistensi pelaksanaan topik dan pentahapan riset & pengembangan berdasarkan peta jalan riset yang sesuai kebutuhan masyarakat/industri	- Keberlanjutan riset dan pengembangan sesuai peta jalan - Jangkauan dan keberagaman kerjasama riset & pengembangan di tingkat lokal, nasional dan internasional	Pengakuan nasional, internasional pada bidang keilmuan dan/atau bidang riset
	PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	Rencana pengembangan kepakaran di tingkat fakultas dan perguruan tinggi sesuai misi PT yang dimiliki	Pelaksanaan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga)	Perkembangan kapasitas dan ragam layanan kepakaran terlembaga, pada tingkat lokal, nasional, dan internasional, pada sektor pemerintah dan swasta	Pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri; lokal, nasional dan internasional
AKUNTABILITAS		Tersedia Sistem tata kelola yang otonomi yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain yang transparan dan akuntabel	Kinerja pelaksanaan tatakelola yang dinilai dari hasil audit internal dan eksternal	Pengakuan hasil audit nasional dan internasional
DIFERENSIASI MISI		Tersedianya Rencana Pengembangan Strategis dan Peta Jalan pengembangan PT yang lengkap dan jelas	- Pelaksanaan program tridarma PT yang sesuai dengan renstra dan peta jalan pengembangan - Tindaklanjut hasil kaji ulang (<i>feedback</i>) pelaksanaan misi PT	- Penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan tridarma PT terhadap misi - Identifikasi ketidaksesuaian terhadap renstra dan/atau perkembangan kebutuhan masyarakat/pemerintah/industri (<i>feedback</i>)	Pengakuan dan apresiasi oleh masyarakat (nasional / internasional) dan pemerintah terhadap: - Keunggulan PT dalam bidang pendidikan - Keunggulan dalam penelitian & pengembangan di tingkat nasional dan internasional



Jumlah Butir IAPT



Kriteria	Sub Kriteria	Jumlah Butir	Total
Budaya Mutu	-	4	Total indikator dan sub indikator adalah 62-65 butir bergantung pada instrumen akreditasi sesuai varian PT.
Relevansi	Pendidikan	15	
	Penelitian	4	
	PkM	4	
Akuntabilitas	-	12	
Diferensiasi Misi	-	4	
	Jumlah	39	

Varian Rubrik Penilaian 4.1

- i. Instrumen APT untuk perolehan status terakreditasi atau untuk perpanjangan status terakreditasi; dan
- ii. Instrumen APT untuk perolehan dan perpanjangan status terakreditasi unggul.

- Pada varian instrumen APT (i), pemenuhan terhadap setiap butir indikator atau sub-indikator dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan deskripsi pada aspek penilaian PT (deskriptor). Kesesuaian dengan deskripsi pemenuhan indikator dimaknai telah memenuhi SN Dikti, dan sebaliknya jika belum memenuhi deskriptor, dimaknai belum memenuhi SN Dikti.
- Pada varian instrumen APT (ii), pemenuhan terhadap setiap butir indikator atau sub-indikator dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan deskriptor. Kesesuaian dengan deskriptor dimaknai telah memenuhi kriteria unggul, dan sebaliknya jika belum memenuhi deskriptor, dimaknai belum memenuhi kriteria unggul.



Status Akreditasi

Status Akreditasi

Perguruan Tinggi:

- Terakreditasi Unggul: yang berarti bahwa perguruan tinggi telah diselenggarakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai pada setiap **kriteria melampaui SN Dikti** yang ditetapkan BAN-PT, dan memenuhi standar perguruan tinggi,
- Terakreditasi: yang berarti bahwa perguruan tinggi telah diselenggarakan **sesuai/memenuhi** dengan SN Dikti dan standar perguruan tinggi.
- Terakreditasi Pertama: yang berarti bahwa perguruan tinggi telah memenuhi persyaratan untuk didirikan dan beroperasi sesuai SN Dikti, atau
- Tidak Terakreditasi: yang berarti bahwa perguruan tinggi tidak memenuhi SN Dikti sehingga tidak layak untuk menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi.

Prodi

- Terakreditasi Unggul: yang berarti bahwa program studi telah diselenggarakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai pada setiap kriteria melampaui SN Dikti yang telah disetujui BAN-PT, dan memenuhi standar perguruan tinggi,
- Terakreditasi: yang berarti bahwa program studi telah diselenggarakan sesuai dengan SN Dikti dan standar perguruan tinggi
- Terakreditasi Pertama: yang berarti bahwa program studi telah memenuhi persyaratan untuk diselenggarakan sesuai SN Dikti, atau
- Tidak Terakreditasi: yang berarti bahwa penyelenggaraan program studi tidak memenuhi SN Dikti sehingga tidak layak untuk beroperasi.



Jika PT Tidak Melampaui SN Dikti

- a. Tidak diberikan status terakreditasi unggul; dan
- b. Status terakreditasi pertama atau status terakreditasi yang masih berlaku tetap berlaku hingga masa berlaku akreditasinya berakhir, atau
- c. Diberikan perpanjangan yang bersifat sementara sekurang-kurangnya tiga bulan dihitung dari hasil asesmen ditetapkan, manakala masa berlaku status terakreditasi pertama atau status terakreditasi berakhir, atau akan berakhir dalam waktu kurang dari tiga bulan. Hal ini dimaksudkan agar perguruan tinggi memiliki waktu yang cukup untuk menyusun instrumen APT untuk perolehan status terakreditasi, dan mengusulkannya ke BAN-PT.

PENILAIAN PT UNGGUL

Perguruan Tinggi dinyatakan TERAKREDITASI UNGGUL jika seluruh butir indikator yang dinyatakan sebagai syarat perlu TERAKREDITASI UNGGUL telah terpenuhi dan skor total paling sedikit adalah 80%. Perguruan Tinggi yang tidak memenuhi ketentuan tersebut memiliki status TERAKREDITASI.

Karakteristik IAPT 4.1

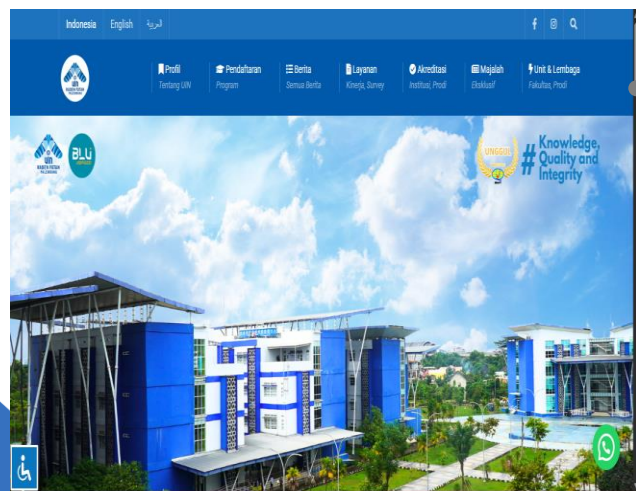
1. Berbasis Data (PD Dikti, Sister, Sinta, Website Internal dsbnya)
2. Memiliki Syarat Peringkat Unggul
3. Terdiri dari Data Kualitatif dan kuantitatif atau kombinasi
4. Terdapat butir-butir instrument penilaian yang baru
5. Fokus kepada Diferensiasi Misi

1. UIN Raden Fatah Palembang dan Data

SISTER

AKSES DATA LANGSUNG DOSEN
LAYANAN BERBASIS PORTOFOLIO

MENYINERGIKAN DOSEN
PERGURUAN TINGGI
DAN KEMENTERIAN



RADENFATAH.AC.ID



UIN@RADENFATAH.AC.ID



UINRADENFATAH



@UINRAFAHPALEMBANG

Prinsip Akreditasi Berbasis Data





DATA PT DARI PD DIKTI

Tabel 1. Akreditasi Program Studi (Data PDDIKTI)
Tabel 2. Sertifikasi Eksternal
Tabel 3. Akreditasi Internasional Program Studi (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.A.1. Rasio Mahasiswa terhadap Dosen (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.A.4. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tetap Perguruan Tinggi (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.A.2. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tidak Tetap Perguruan Tinggi (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.A.3. Jabatan Akademik Guru Besar Program Studi Jenjang Doktor (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.C.1. Jabatan Akademik Dosen Tetap Perguruan Tinggi (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.C.4. Trend penurunan lulusan Program Studi jenjang S1, D4, D3 (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.C.2. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.C.5. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Diploma Tiga (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.C.3. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.C.6. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Diploma Tiga (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.D.1. Kepuasan Pengguna Lulusan
Tabel 2c. Tren penurunan mahasiswa baru pada jenjang S1, D4, D3 (Data PDDIKTI)
Tabel II-1.D.2. Prestasi Akademik/Non Akademik Mahasiswa
Tabel II-1.D.3. Waktu Tunggu Lulusan (Data PDDIKTI)
Tabel II-2.C.1. Produktivitas Penelitian Dosen Tetap
Tabel II-2.C.2. Luaran Penelitian Dosen Tetap dalam bentuk publikasi artikel dalam 3 tahun saat TS
Tabel II-2.D.1. Judul artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir
Tabel II-3.C.1. Produktivitas PKM Dosen Tetap
Tabel 22. Tabel Karya Dosen Tetap yang terekognisi/diterapkan masyarakat
Tabel 23. Daftar jumlah lulusan pada tahun TS dari semua program studi Sarjana dan Sarjana Terapan dengan jumlah sks MBKM minimal 20 sks
Tabel 24. Pengukuran kepuasan stakeholder
Tabel 25. Audit Eksternal Keuangan

Proses sinkron
sedang berlangsung



Proses Sync Data !!!

Harap menunggu proses Sync data selesai
sebelum melanjutkan pengajuan akreditasi ulang.



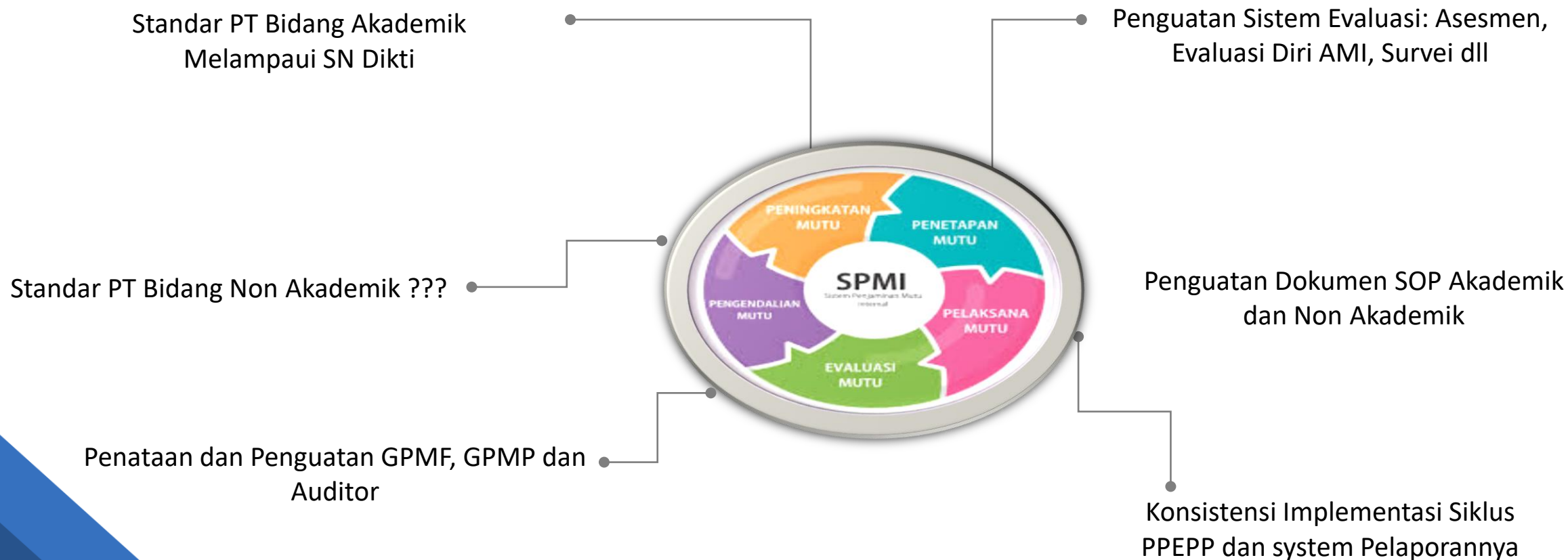
Jadwal Sinkronisasi Setiap Bulan

- 1-10 PT mengajukan sinkronisasi (1 kali klik)
- 11-15 Sapto 2 proses sinkronisasi dengan PD Dikti
- 16-20 Verifikasi hasil sinkronisasi oleh staf BAN PT (memeriksa kelengkapan data pada tabel)
- 21-30 Data released (jika tidak terverifikasi maka menunggu sinkronisasi ulang tgl 1-10)
- Jika ada masalah terkait sapto2 bisa email ke massapto@banpt.or.id

2. Syarat Perlu PT Unggul

No Indikator	Kriteria	Aspek Penilaian
1	Budaya Mutu	Perguruan tinggi terbukti telah mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek dan telah terbukti efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
2		Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, efektif dan konsisten.
4		Persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 25%.
7 A	Relevansi Pendidikan	Perguruan tinggi Negeri Akademik memiliki dosen tetap dengan kualifikasi Doktor sekurang-kurangnya 30 %
11		Rasio GB dan LK sekurang-kurangnya 25 %
35	Akuntabilitas	Pelaksanaan dan hasil audit bidang keuangan di perguruan tinggi adalah : PTN Satker: Audit keuangan perguruan tinggi dilakukan oleh Inspektorat dan seluruh temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti.
36	Diferensiasi Misi	Perguruan tinggi memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis
39		Perguruan Tinggi mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDIK sesuai dengan diferensiasi misi yang telah ditetapkan dan mandat kementerian/lembaga induk dalam 5 tahun terakhir.

Pemenuhan SPMI Berbasis Akreditasi Unggul



Kualifikasi Dosen

Persyaratan Unggul	Jumlah Doktor (Data 2024)	Jumlah GB (Data 2024)	Jumlah Dosen (2024)	Jumlah LK (2024)	Persentase	Kesimpulan
Perguruan tinggi Negeri Akademik memiliki dosen tetap dengan kualifikasi Doktor sekurang-kurangnya 30 %	132	-	579	-	22,79	Belum Memenuhi Syarat Unggul
Rasio GB dan LK sekurang-kurangnya 25 %	-	30	579	86	20,03	Belum Memenuhi Syarat Unggul



Strategi Peningkatan Kualitas SDM Rentang Waktu 2 tahun ke depan

Jangka Waktu		
Pendek	Menengah	Panjang
Validasi dan Sinkronisasi Data Dosen di PD Dikti dan Sister	Optimalisasi tim task force kenaikan pangkat tiap fakultas	Integrasi Pengembangan SDM ke Renstra
Pemetaan Dosen: a. hampir lulus doctor, b. siap LK, c. siap GB	Percepatan administrasi kenaikan pangkat	Kebijakan Rekrutmen Dosen dengan kualifikasi S3
Identifikasi Hambatan Akademik dan jabatan fungsional	Pendampingan intensif Lektor ke Lektor Kepala, LK ke GB	





3. Karakteristik Data IAPT

Data	Nomor	Jumlah	Persentase
Kualitatif	1,2,3,5,8,9,13,16,17,20,21,22,24,26,28,29,30,31,32,33,35,36,37,38,39	25	64,10 %
Kuantitatif	4,7,11,14	4	10,26 %
Kombinasi	6,10,12,15,18,19,23,25,27,34	10	25,64 %
Jumlah	-	39	100 %





Data Kuantitatif

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
4	Pengakuan eksternal atas capaian target-target mutu pendidikan berupa akreditasi Program Studi, yaitu: Persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 25%.	Persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 25%. Syarat perlu status terakreditasi Unggul
7	A. Kecukupan jumlah dosen dengan kualifikasi Doktor yang memenuhi kompetensi dan kualitas sesuai butir sebelumnya. Dengan ketentuan Dosen untuk 1 (satu) program studi paling sedikit berjumlah: 5 (lima) orang pada program sarjana, sarjana terapan atau diploma tiga.	A. Perguruan tinggi Negeri Akademik memiliki dosen tetap dengan kualifikasi Doktor sekurang-kurangnya 30 %
	B. Keterlibatan Dosen Tidak Tetap ($DTTPDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$ $NDTT =$ Jumlah dosen tidak tetap. $NDT =$ Jumlah dosen tetap.	B. $PDTT < 40\%$ dari jumlah dosen tetap
	C. Jumlah guru besar sebagai dosen <i>homebase</i> sekurang-kurangnya 2 orang per program doktor.	Jika seluruh Program Studi Doktor telah melebihi 50% dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar
11	Syarat Perlu status terakreditasi unggul: Persentase DT Perguruan Tinggi Negeri Akademik yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala (DJTA) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut: $DJTA = ((NDTGB + NDTLK) / NDT) \times 100\%$ $NDTGB =$ Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar. $NDTLK =$ Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala $NDT =$ Jumlah dosen tetap.	DTJA PTN Akademik sekurang-kurangnya 25%





Data Kuantitatif

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
14	A. Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Negeri telah memenuhi sekurang-kurangnya tiga aspek diantara 4 aspek berikut atau tiga aspek terkait lainnya sesuai pilihan focus diferensiasi misi yang dijanjikan dalam bidang pendidikan atau Penelitian atau PkM dalam 3 tahun terakhir contohnya: A.1. Bidang Pendidikan: 1). Sekurang-kurangnya 30% dari jumlah lulusan memiliki Sertifikasi profesional Internasional atau nasional 2) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan telah bekerja di DUDIK pada level global atau lintas negara atau berhasil mengembangkan pendidikan pada suatu wilayah melalui kontribusi inklusif sehingga berdampak signifikan pada APK(Angka Partisipasi Kasar) wilayah tersebut 3) Sekurang-kurangnya 10% dari jumlah lulusan mendapat pengalaman Nasional atau internasional misalnya Program pertukaran pelajar, magang internasional, atau kuliah di luar negeri, Partisipasi dalam proyek multinasional atau organisasi internasional. Alternatif lainnya 30% pengalaman local/wilayah dalam membangun Program Pendidikan dan Pelatihan yang memberikan dampak signifikan pada peningkatan keterampilan Masyarakat wilayah setempat 4) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan berwirausaha dan Inovasi pada level internasional, misalnya Lulusan yang menciptakan produk yang bisa menembus pasar internasional dan Partisipasi lulusan dalam kompetisi inovasi internasional A.2. Bidang Penelitian:1) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan telah memiliki publikasi pada jurnal bereputasi internasional2) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir	A. Kompetensi Lulusan suatu Perguruan Tinggi telah memenuhi sekurang-kurangnya tiga aspek diantara 4 aspek yang dicontohkan atau tiga aspek terkait lainnya sesuai pilihan focus diferensiasi misi yang dijanjikan dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM dengan memperhatikan parameter yang dicontohkan pada item A1, A2 dan A3 atau parameter lainnya yang relevan sesuai dengan yang dijanjikan dalam dokumen RIP atau Renstra Perguruan Tinggi



Data Kuantitatif pada Data Kombinasi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
6	C. Rasio jumlah mahasiswa aktif pada Progam Utama (Sarjana) dibagi jumlah dosen tetap saat TS. $RM/DT = NM / NDTNM$ = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. $NDT =$ Jumlah dosen tetap.	$RM/DT = 20 < X < 40$ $X =$ Nilai Rasio
10	B. Persentase mahasiswa yang eligible memenuhi beban belajar diluar Program Studi pada tahun TS untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan /D3 dengan jumlah sks minimal 10 sks	B. Persentase mahasiswa memperoleh minimal 10 sks diluar Program Studi pada TS > 10%
12	A. Penyelesaian studi lulusan sebagai berikut; 1) Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana) dalam 5 tahun terakhir (RPL). 2) Kelulusan sesuai dengan masa tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan, yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa mulai masuk TS-3, lulus pada saat TS, mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-2, lulus TS. Sasaran penilainnya dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir (PKMTK) 3) Kelulusan tidak melebihi 2 (dua) kali waktu tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan masuk TS-6 lulus sampai TS, mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-4 lulus sampai TS dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir)	A. Penyelesaian studi Lulusan Perguruan Tinggi termonitor dari PD Dikti sebagai berikut; 1) $RPL < 20\%$ 2) $PKMTK > 40\%$ 3) $PK2MTK > 70\%$

Data Kuantitatif pada Data Kombinasi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
15	A. PT melakukan evaluasi dan analisis terhadap aspek berikut: 1) Prosentase penurunan mahasiswa baru (Sarjana, Sarjana Terapan, Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir (PPM). 2) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (PMAP) 3) Persentase lulusan terserap lapangan kerja/melanjutkan studi pada jenjang berikutnya/berwirausaha kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2(PLLK)Kriteria Pekerjaan:Mendapatkan pekerjaan dengan beberapa kategori dengan bobot masing-masing sebagai berikut;Masa tunggu < 6 bulan (Bobot = 10)Masa tunggu < 1 tahun (Bobot = 6)Masa tunggu < 1 tahun (Bobot = 4)Kriteria program studi lanjut:Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu <12 bulan setelah lulusKriteria kewiraswastaan:Mulai bekerja dalam <6 bulan setelah lulus bekerja sebagai:Pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) Perusahaan (Bobot = 0,75)Pekerja lepas (freelancer) (Bobot = 0,25)	A. Kinerja perguruan tinggi yang termonitor dari PD Dikti terbukti telah memenuhi capaian sebagai berikut: 1) PPM < 20% 2) PMAP > 0.01% 3) PLLK > 20%

Data Kuantitatif pada Data Kombinasi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
18	B. Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target berdampak yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, berupa: a) publikasi, b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan c) produk/jasa. C. Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap dan/atau mahasiswa dalam 3 tahun saat TS, berupa: 1) Jurnal nasional tidak terakreditasi 2) Jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2 3) Jurnal internasional 4) Jurnal internasional bereputasi 5) Prosiding Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi 6) Prosiding Seminar nasional 7) Prosiding Seminar internasional 8) Tulisan di media massa nasional 9) Tulisan di media massa internasional (LKPT, TTabel II-2.C.2. Luaran Penelitian Dosen Tetap dalam bentuk publikasi artikel dalam 3 tahun saat TS) $RLP (\%) = (NA2 + NA3 + NA4 + NB2 + NB3 + NC2 + NC3) / NDT \times 100$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional bereputasi. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional	Perguruan tinggi memiliki diantara luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan target dampak yang ditetapkan mencapai $RLP \geq 100\%$.

Data Kuantitatif pada Data Kombinasi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
19	Perguruan tinggi memiliki bukti pengakuan dan kemanfaatan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.) yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan.	Perguruan tinggi memiliki bukti pengakuan dan kemanfaatan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI yang menunjukkan rekognisi bidang keilmuan sesuai dengan target berdampak yang ditetapkan.
23	B. Karya dosen tetap dan/atau mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll. (LKPT, Tabel 21. Rekognisi Dosen Tetap). $RRD (\%) = \frac{NRD}{NDT} \times 100$ $NRD =$ Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir. $NDT =$ Jumlah dosen tetap.	Perguruan Tinggi memiliki diantara karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat sesuai dengan target dampak yang ditetapkan mencapai RRD dan RHKI $\geq 100\%$

Data Kuantitatif pada Data Kombinasi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
25	Pengawasan dan pengendalian untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risikonya sebagai upaya untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih an Melayani (WBBM). Catatan : 1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan nonakademik berdasarkan diferensiasi misi perguruan tinggi.2) Cakupan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan minimal meliputi aspek-aspek:a. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik;b. pemantauan potensi risiko; diantaranya praktek korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada PD Dikti, dan indikasi penurunan mutu lainnyac. penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik;d. penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan perguruan tinggi, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan; dane. pelaporan dan akuntabilitas terhadap pemanfaatan bantuan pendanaan dan/atau sumber daya dari mitra.3) Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan, antara lain : a. UU 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaanb. UU 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (khusus bagi PT yang mempunyai tenaga kerja ASN),b. UU 28 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16	Perguruan tinggi menetapkan kebijakan formal terkait pengawasan dan pengendalian untuk menjamin akuntabilitas dan transpaaransi, serta mitigasi risikonya baik akademik maupun non akademik yang mencakup 5 aspek serta telah berjalan dengan efektif dan konsisten yang ditunjukan dengan minimal 2 sekolah/fakultas telah memperoleh pengakuan WBK dan/atau WBBM dari kementrian PANRB

Data Kuantitatif pada Data Kombinasi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
27	A. Rencana strategi Keuangan, sistem pengelolaan dan sumber dana Catatan : 1. Sumber dana di luar mahasiswa dengan catatan : Mencakup : a. Pendapatan dari riset dan inovasi: hibah riset nasional/internasional, kontrak riset dengan industri, royalti dari paten/hak cipta/teknologi tepat guna, hasil komersialisasi inovasi, pendapatan dari inkubasi bisnis/startup berbasis riset.b. Pendapatan dari kerja sama dan layanan: jasa konsultasi, pelatihan/sertifikasi profesi, kerja sama internasional (joint program, double degree), layanan profesional (laboratorium, rumah sakit pendidikan, klinik, dll.). c. Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga), usaha komersial (koperasi, kantin, hotel, penerbitan, wisata edukasi), dan unit bisnis lain yang sah menurut regulasi.Tidak Termasuk:a. SPP/UKT/biaya kuliah mahasiswa.b. Subsidi langsung dari pemerintah (block grant reguler).c. Sumbangan/filantropi yang tidak masuk laporan keuangan resmi perguruan tinggi.2. Standar pembiayaan merupakan kriteria minimal komponen pembiayaan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. 3. Pembiayaan pendidikan meliputi biaya investasi dan biaya operasional.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal rencana anggaran tahunan mengenai penerimaan dan alokasinya, dan memiliki perencanaan jangka 5 tahunan, dengan ditetapkan melalui ketetapan formal serta mekanisme pengelolaan dana dan telah dilaksanakan secara konsisten serta tersedia dana dan sumber dananya yang mendukung kegiatan tridarma dengan sumber dana di luar mahasiswa minimal 10% dari total penerimaan
34	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada tata pamong pengelolaan organisasi. Pelaksanaan survey memenuhi 4 aspek berikut:1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan serta mengolahnya dan digunakan untuk perbaikan secara konsisten yang mencakup 4 aspek diantaranya:1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.dengan hasil minimal 80% pemangku kepentingan menjawab telah puas terhadap layanan pengelola.

Data Kualitatif (New)

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
5	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mempertimbangkan: 1) <i>outcome-based education</i> , keterlibatan/masukan stakeholder;2) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 3) perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri Kerja (DUDIK), 4) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha,5) Pendidikan Anti Korupsi.6) Pemenuhan beban belajar diluar Program Studi7) Menerapkan RPL, micro-credential, dan jalur pembelajaran adaptif.	Perguruan tinggi terbukti telah menjalankan kebijakan formal dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mencakup ketujuh aspek dan telah terbukti dilakukan evaluasi menyeluruh dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
6	Perguruan Tinggi memiliki Rencana Strategis pengelolaan Sumber daya Manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.A. Ketersediaan Dosen yang berkompeten dan berkualifikasi pada tahun tahun sekarang (TS) yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:1. Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.2. Kualifikasi dosen adalah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, baik jenjang pendidikan maupun jabatan akademiknya (misalnya untuk pengajar Sarjana dan Sarjana Terapan minimal bergelar Magister dan Magister Terapan yang sesuai bidang ilmu Prodi dengan jabatan akademik AA atau tenaga pengajar). 3. Pemenuhan kualifikasi dosen yang berasal dari praktisi dapat dilakukan melalui rekognisi pembelajaran lampau.4. Perguruan Tinggi menetapkan Petunjuk Teknis Layanan Pembinaan dan Pengembangan Profesi dan Karir Dosen	A.Perguruan tinggi telah melakukan evaluasi keterlaksanaan Renstra pengembangan SDM dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal terkait yang memenuhi keempat(4) unsur disertai dengan Laporan evaluasinya dalam 3 tahun terakhir dan terbukti telah melakukan perbaikan target dan strategi pencapaiannya.



Data Kualitatif (New)

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
8	B. Sistem K3 (Keamanan, Keselamatan dan kesehatan).Penjaminan dan penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana dilakukan dengan memenuhi ketentuan:a) keamanan, keselamatan, dan kesehatan; b) kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; c) pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.d) penyediaan fasilitas yang memenuhi standar kesehatan kerja dan menjamin lingkungan kerja yang sehat.e) mengamankan seluruh fasilitas kampus dari pengaruh negatif NAPZA, misalnya rokok, alkohol, narkoba dan lainnya.	B.Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan terbukti telah menerapkan kebijakan K3 untuk semua unsur a) sd e) dan diimplementasikan dengan efektif.
12	B. PT menyusun secara sistematis analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja sesuai data PD Dikti dan disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat; analisis harus mencakup identifikasi akar masalah; faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.	PT terbukti telah menyusun secara sistematis analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja 1) sd 3) sesuai data PD Dikti yang mengacu pada salah satu pilihan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat; hasil analisis juga telah mencakup identifikasi akar masalah; faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian serta terbukti telah berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan capaian kinerja sesuai dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT.
	C. Perguruan Tinggi melakukan pengukuran terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan dalam tiga tahun terakhir minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.	C. Dalam 3 tahun terakhir PT memiliki praktik baik dan bukti sahih hasil-hasil pengukuran capaian kompetensi lulusan yang rutin dilaksanakan setiap tahun telah ditindak lanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses serta standar luaran yang relevan dengan kebutuhan DUDIK dan pasar kerja global disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat.

Data Kualitatif (New)

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
13	Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan anti korupsi (PAK) pada program studi Sarjana/Sarjana Terapan/Diploma.	Perguruan tinggi menyelenggarakan PAK berupa sisipan atau insersi dengan beban belajar minimal 4 sks pada:a.Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU, misalnya Mk.Pancasila dan Mk.Kewarganegaraan); atau b. Matakuliah yang relevan.
16	A. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian sesuai diferensiasi misi perguruan tingginya serta target berdampak, yang mencakup aspek:1) Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.3) Sumber daya (termasuk penyediaan akses terhadap sarana, prasarana, sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarkan proses dan hasil penelitian), 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja,	Perguruan tinggi memiliki Rencana Strategis Penelitian yang sangat komprehensif, selaras dengan diferensiasi misi perguruan tingginya serta target berdampak yang berfokus pada Pendidikan, Penelitian, atau Pengabdian kepada Masyarakat, mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, integrasi terhadap sarana dan prasarana, sumber pendanaan yang berkelanjutan, sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk dokumentasi, pelaporan, serta penyebaran hasil, pengembangan kualitas sumber daya manusia peneliti dan perekayasa, dan disertai sasaran program strategis serta indikator kinerja terukur yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap ekosistem penelitian inovatif, berkelanjutan, dan berdampak nyata.
	B. Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia peneliti dan perekayasa, penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai bobot yang ditugaskan.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan program pengembangan sumber daya manusia peneliti dan perekayasa, menerapkan sistem penugasan berbasis bobot yang terukur, menyelenggarakan program peningkatan kompetensi dosen secara berkelanjutan dan melakukan evaluasi kinerja dengan indikator-indikator jelas.

Data Kualitatif (New)

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
20	A. Perguruan tinggi memiliki Rencana Strategis dan menetapkan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat perguruan tinggi sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, mencakup aspek:1) Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.2) Peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.3) Sumber daya (termasuk penyediaan akses terhadap sarana, prasarana, sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarkan proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat), 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja sesuai dengan target berdampak yang ditetapkan.	Perguruan tinggi memiliki Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat, yang memuat landasan pengembangan, peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat, sumber daya pendanaan pengabdian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan kualitas kepakaran, menetapkan sasaran program strategis dan indikator kinerja dan target berdampak yang ditetapkan sesuai dengan diferensiasi perguruan tingginya.
	B. Perguruan tinggi memiliki pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran ditingkat perguruan tinggi sesuai dengan diferensiasi misinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran ditingkat perguruan tinggi yang mengacu pada indikator kinerja berdampak dan diferensiasi misinya.

Data Kualitatif (New)

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
27	A. Rencana strategi Keuangan, sistem pengelolaan dan sumber danaCatatan : 1. Sumber dana di luar mahasiswa dengan catatan : Mencakup : a. Pendapatan dari riset dan inovasi: hibah riset nasional/internasional, kontrak riset dengan industri, royalti dari paten/hak cipta/teknologi tepat guna, hasil komersialisasi inovasi, pendapatan dari inkubasi bisnis/startup berbasis riset.b. Pendapatan dari kerja sama dan layanan: jasa konsultasi, pelatihan/sertifikasi profesi, kerja sama internasional (joint program, double degree), layanan profesional (laboratorium, rumah sakit pendidikan, klinik, dll.). c. Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga), usaha komersial (koperasi, kantin, hotel, penerbitan, wisata edukasi), dan unit bisnis lain yang sah menurut regulasi.Tidak Termasuk:a. SPP/UKT/biaya kuliah mahasiswa.b. Subsidi langsung dari pemerintah (block grant reguler).c. Sumbangan/filantropi yang tidak masuk laporan keuangan resmi perguruan tinggi.2. Standar pembiayaan merupakan kriteria minimal komponen pembiayaan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. 3. Pembiayaan pendidikan meliputi biaya investasi dan biaya operasional.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal rencana anggaran tahunan mengenai penerimaan dan alokasinya, dan memiliki perencanaan jangka 5 tahunan, dengan ditetapkan melalui ketetapan formal serta mekanisme pengelolaan dana dan telah dilaksanakan secara konsisten serta tersedia dana dan sumber dananya yang mendukung kegiatan tridarma dengan sumber dana di luar mahasiswa minimal 10% dari total penerimaan
	B. Kebijakan pendanaan untuk kelompok mahasiswa yang kurang beruntung.	Perguruan tinggi menetapkan kebijakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonom dan tersedia bukti fisik telah diterapkan secara konsisten sesuai kemampuan perguruan tinggi yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
32	A.Penyiapan mahasiswa minimal meliputi:a) Penjelasan umum perguruan tinggi; b) cara belajar yang menjunjung prinsip integritas akademik;c) cara mewujudkan kampus yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi; dan d) cara beradaptasi pada kehidupan di perguruan tinggi yang aman, sehat, dan ramah lingkungan.	A. Perguruan tinggi memiliki bukti sah progam-program yang terencana dalam menyiapkan mahasiswa baru yang mencakup setidaknya empat aspek serta dilakukan monitoring dan evaluasinya.

5. Diferensiasi Misi

Diferensiasi Misi

Penyelenggaraan Tridharma sesuai dengan misi dan mandat perguruan tinggi dengan menentukan proporsi pelaksanaan masing-masing dharma di tingkat perguruan tinggi, program studi, dan individu dosen. (Permendikristek pasal 4 ayat (3))

Setiap perguruan tinggi perlu merumuskan diferensiasi misinya dengan memilih satu atau lebih dharma pendidikan tinggi yang akan menjadi fokusnya. (Buku 4 Panduan LED)



DM pada Sapto 2.0



19. Setelah selesai menyimpan data pada point terakhir, Klik tombol Lanjut Data Pengajuan

20

Fokus Diferensiasi Misi

Pendidikan

Nama Narahubung *

Isian diarahkan

Nomor Kontak Narahubung *

0912345678

File Surat Pengantar

Choose file...

21

Submit Pengajuan

20. Isikan form input pengajuan akreditasi ulang;

- Pilih Fokus Diferensiasi Misi
- Isikan nama dan kontak narahubung
- Upload dokumen Surat Pengantar Perguruan Tinggi

21. Klik tombol Submit Pengajuan

Konfirmasi Pengajuan

Apakah Anda yakin ingin mengajukan Akreditasi Ulang Perguruan Tinggi?

⚠ Data Analisis dan Evaluasi diri yang sudah tersimpan tidak dapat



Diferensiasi Misi (Dialog Pakar 1)

Pertanyaan: Salam. Bagaimana peran misi pada APT?

Waalaikumsalam. Alhamdulillah, kabar baik Pak. Semoga Pak Fajri jg dlm keadaan sehat. Betul Pak, misi dimasukkan dlm instrumen krn setiap PT misinya bisa beda2, sehingga input, proses, output dan dampak PT bs beda, tergantung misinya. Oleh krn itu, di instrumen juga beda, ada instr utk 8 jenis PT. Demikian Pak. Trm kasih. Wass

Mana yang disusun terlebih dahulu, apakah masih seperti lama atau dengan cara baru: misi, lalu visi?

Waalaikumsalam. Pak Fajri mohon maaf, tadi siang banyak acara jadi belum sempat membalas.

1. Sebetulnya masalahnya bukan tentang urutan Pak, tapi lebih ke arah PT merancang focus misinya ke arah mana. Itu yang menjadi acuan dalam relevansi Pendidikan, penelitian dan PkM.
2. Betul Pak, rumusan misi pasti tridarma + lainnya. Namun fokusnya bisa saja lebih berat ke salah satu darma.
3. Indikator2 nya terlihat dari indikator di relevansi Pendidikan, penelitian dan PkM. Jika focus misinya ke penelitian, maka indikator relevansi penelitian lebih kuat dibanding dengan indikator penelitian di PT umumnya. Semoga membantu Pak. Terima kasih. Wass

Diferensiasi Misi (Dialog Pakar 2)

Diferensiasi Misi ada 4:
Teaching University
Riset University
Applied University
Entrepreneur University

Dalam pernyataan visinya, sdh mengarah ke salah satu pembeda misalnya:
Menjadi universitas riset yang.....
Menjadi universitas pendidikan yg...
Menjadi universitas wirausaha yg.....
Menjadi perguruan tinggi yg unggul dalam teknologi terapan....



Contoh PT Riset dengan indikator:

1. Dana Riset
2. Bkd dosen beban riset dibuat lebih banyak
3. Hasil riset jurnal paten, hki
4. Sarana riset lab, alat dsb



SEKIAN DAN TERIMA KASIH



RADENFATAH.AC.ID



UIN@RADENFATAH.AC.ID



[UINRADENFATAH](https://www.facebook.com/UINRADENFATAH)



[@UINRAFAHPALEMBANG](https://www.instagram.com/@UINRAFAHPALEMBANG)